



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 235-243

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Strategi Komunikasi dalam Menyusun Pesan di Internet Sebagai Media Komunikasi

Riastri Novianita^{1✉}, Wulan Muhariani², Cindya Yunita Pratiwi³, Ria Yunita⁴

Universitas Bina Sarana Informatika

Email: Riastri.rsv@bsi.ac.id^{1✉}

Abstrak

Peran komunikator Komunikator sangat penting bagi efektivitas komunikasi selama proses berlangsung. Saat berkomunikasi dengan khalayak sasaran, komunikator perlu mempertimbangkan beberapa elemen kunci, termasuk kredibilitas dan daya tarik sumber. Penulisan ini akan menggunakan desain penulisan deskriptif yang menggunakan wawancara terstruktur dan kuesioner online. Untuk mengetahui seberapa sering pengajar di Universitas Informatika Bina Sarana menggunakan media sosial khususnya Instagram, akan diberikan survei online kepada mereka. Untuk mengetahui lebih dalam tentang pengalaman dan pendapat siswa yang dipilih secara acak tentang penggunaan media sosial, akan dilakukan wawancara mendalam dengan beberapa dari mereka. Data kualitatif dari wawancara akan dievaluasi secara konseptual untuk menentukan tema dan hasil utama, sedangkan data survei akan dianalisis secara statistik menggunakan alat statistik seperti SPSS. Hasil penelitian mengatakan bahwa tergantung pada situasinya, komunikasi langsung atau tidak langsung ialah pendekatan pengajaran yang terbaik. Menggunakan Internet untuk menyusun pesan sebagai media komunikasi: Sebuah strategi komunikasi. Temuan analisis ini akan diterapkan untuk mengatasi kekhawatiran penulisan tentang penggunaan media sosial, kelebihan dan kekurangannya, dan teknik komunikasi praktis dalam situasi ini.

Kata Kunci: *Komunikasi, Internet, Media Komunikasi*

Abstract

The role of the communicator The communicator is very important for the effectiveness of communication during the process. When communicating with target audiences, communicators need to consider several key elements, including the credibility and attractiveness of the source. This writing will use a descriptive writing design using structured interviews and online questionnaires. To find out how often teachers at Bina Sarana Informatika University use social media, especially Instagram, they will be given an online survey. To find out more about the experiences and opinions of randomly selected students regarding the use of social media, in-depth interviews will be conducted with some of them. Qualitative data from interviews will be evaluated conceptually to determine themes and main results, while survey data will be analyzed statistically using statistical tools such as SPSS. Research results say that depending on the situation, direct or indirect communication is the best teaching approach. Using the Internet to craft messages as a communication medium: A communication strategy. The findings of this analysis will be applied to address writing concerns about social media use, its advantages and disadvantages, and practical communication techniques in these situations.

Keywords: *Communication, Internet, Media Communication*

PENDAHULUAN

Minimore "Strategi komunikasi ialah langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi." Buku berjudul "Efektifitas Komunikatif Berbagai Jenis Strategi Komunikasi" • Untuk mencapai suatu tujuan, Effendi (1993: 301) mendefinisikan strategi komunikasi sebagai perpaduan antara manajemen dan perencanaan komunikasi. Saat melakukan operasi taktis, penting untuk diingat bahwa strategi dapat berubah kapan saja berdasarkan keadaan. 5 (lima) variabel strategi komunikasi berikut ini perlu diperhatikan: Mengenal khalayak, Menyusun pesan, Menetapkan metode, Penggunaan media, dan Peranan komunikator mampu memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan utama untuk menetapkan keadaan ini ialah pemilihan segmen audiens karena seluruh kegiatan komunikasi ditujukan kepada khalayak/masyarakat, maka perlu adanya pemahaman yang mendalam mengenai hal tersebut, khususnya mengenai individu-individu yang akan menjadi sasaran program komunikasi (komunikasikan). Kemampuan suatu program untuk berkomunikasi ialah apa yang membuatnya berhasil atau tidak.

Memetakan (scanning) ciri-ciri audiens ialah langkah awal dalam mempelajari dan memahami segmentasi audiens. Salah satu dasar komunikasi ialah mengetahui audiens Anda. Karena memiliki kesadaran menyeluruh terhadap karakteristik audiens membuka kemungkinan keberhasilan komunikasi. Menyusun Pesan, Tidak mungkin mengabaikan pentingnya pesan dalam mencapai komunikasi yang baik. Pesannya sebagian besar akan bergantung pada program pengiriman. Pesannya menarik dan menggugah pikiran jika

tujuan program ini ialah untuk meningkatkan penjualan. Sementara itu, jika hal tersebut berbentuk upaya penjangkauan kesadaran masyarakat, pesan yang disampaikan harus bersifat instruktif dan meyakinkan. Pesan yang disampaikan harus bersifat mendidik, jika program yang ingin Anda sebarkan hanya diketahui khalayak umum.

Selain itu, ada beberapa hal penting lainnya mengenai pesan, seperti berikut ini: pesan dibuat untuk mencapai tujuan dan dimaksudkan untuk mencapai berbagai tingkat makna; kita berkomunikasi menggunakan kode pesan yang rumit; makna suatu pesan bergantung pada ciri-ciri yang mendasarinya dan proses penafsirannya; dan pesan diciptakan untuk memenuhi tujuan. (Littlejohn dan Foss(2014, hal. 201). Sementara itu, Cassandra yang dikutip Hafied Cangara (2004:121–125) menegaskan bahwa ada dua pendekatan dalam persiapan pesan: persiapan pesan informasional dan persiapan pesan persuasif.

Pemilihan pendekatan Arifin (1984: 72–78) membedakan teknik penyampaian pesan berdasarkan dua faktor: bentuk isi dan strategi pelaksanaan. Redundansi (pengulangan) dan kanalisasi disertakan, tergantung pada strategi implementasi. Sedangkan materinya meliputi materi instruktif, persuasif, edukatif, dan kursif, tergantung bentuknya. Pemilihan Penggunaan Media yaitu Komunikator memilih media yang akan digunakan dalam rencana komunikasi berdasarkan apa yang diyakininya paling tepat untuk menyampaikan pesannya.

Littlejohn menegaskan bahwa meskipun ritual dan integrasi dimungkinkan dalam setiap media, keduanya dapat dicapai dengan berbagai cara. Saat memilih media komunikasi, seseorang harus mempertimbangkan kebiasaan kepemilikan media oleh khalayak, khalayak yang dituju dalam pesan tersebut, dan kualitas kontennya. Ruang lingkup media komunikasi telah berkembang melampaui media massa, yang mempunyai banyak kesamaan satu sama lain. Banyak media komunikasi kontemporer baru bermunculan akibat penggunaan internet sebagai alat komunikasi. Namun sebelum mengadopsi alat komunikasi baru dan kontemporer ini, harus mengkaji riset dahulu.

Peran komunikator Komunikator sangat penting bagi efektivitas komunikasi selama proses berlangsung. Saat berkomunikasi dengan khalayak sasaran, komunikator perlu mempertimbangkan beberapa elemen kunci, termasuk kredibilitas dan daya tarik sumber. Komunikator harus memiliki kredibilitas agar khalayak sasaran dapat menyerap pesan secara keseluruhan. Ada dua komponen kredibilitas dalam konteks ini. Yang pertama ialah bakat atau keahlian. Hal ini mengandung arti bahwa khalayak sasaran akan mengakui kompetensi atau bakat komunikator. Komponen kedua ialah reliabilitas atau kehandalan. Pencetus pesan harus mampu mendapatkan kepercayaan khalayak sasaran.

METODE PENELITIAN

Penulisan ini akan menggunakan desain penulisan deskriptif yang menggunakan wawancara terstruktur dan kuesioner online. Untuk mengetahui seberapa sering pengajar di Universitas Informatika Bina Sarana menggunakan media sosial khususnya Instagram, akan diberikan survei online kepada mereka. Untuk mengetahui lebih dalam tentang pengalaman dan pendapat siswa yang dipilih secara acak tentang penggunaan media sosial, akan dilakukan wawancara mendalam dengan beberapa dari mereka. Data kualitatif dari wawancara akan dievaluasi secara konseptual untuk menentukan tema dan hasil utama, sedangkan data survei akan dianalisis secara statistik menggunakan alat statistik seperti SPSS. Temuan analisis ini akan diterapkan untuk mengatasi kekhawatiran penulisan tentang penggunaan media sosial, kelebihan dan kekurangannya, dan teknik komunikasi praktis dalam situasi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan penulisan ini saya mewawancarai salah satu dosen Universitas Bina Sarana Informatika bernama ibu Rosi wawancara ini berisi sebagai berikut :manfaat media komunikasi bagi anda itu apa ? jawaban dari ibu Rosi ya itu Sebagai suatu alat dan sarana komunikasi yang dapat diuji keaslian informasinya, kemudian selanjutnya pertanyaan berikutnya Anda mengklaim bahwa dampak negatif media komunikasi meliputi kecanduan, perubahan hubungan antarpribadi, perilaku menyimpang, aktivitas kriminal, dan polusi informasi.

Di sisi lain, Anda menegaskan bahwa dampak positif media komunikasi antara lain konektivitas global, penyebaran informasi yang cepat, kebangkitan media sosial, fasilitasi berbagi file, dan kemajuan di bidang pendidikan Apakah internet saat ini berguna di setiap kalangan? Jawaban ibu Rosi ialah iya, pertanyaan selanjutnya Atau malah menjadi beban anda dalam penggunaan internet/ Jawaban ibu Rosi mengenai hal ini Terkadang iya, namun tidak selalu, Media komunikasi yang sering digunakan oleh anda apa saja ialah Handphone, email, computer, Bagaimana menurut anda cara menyampaikan pesan dalam menggunakan internet, yaitu dengan Sampaikan pesan yang benar dan jelas, hindari hoax, apakah anda menggunakan internet dalam kebutuhan sehari-hari jawabannya yaitu ya, apakah ada batas waktu dalam menggunakan internet ialah ya, sedangkan dosen kedua atas nama ibu Dina menjelaskan tentang pertanyaan yang saya berikan terkait tema diatas apakah manfaat media komunikasi bagi anda jawaban ibu Dina dengan media komunikasi sangat membantu karena informasi yang diperoleh bisa mencari lebih cepat dan lebih praktis, selanjutnya ,dampak negative dari media komunikasi menurut anda apa ya jawabannya

apabila tidak dikontrol untuk anak dibawah umur maka akan muncul konten2 yang tidak sesuai dengan usia mereka.

Selain itu apabila kecanduan membuat orang tidak berinteraksi dengan orang lain. dampak positifnya dari media komunikasi menurut anda apajawaban ibu dina membuat praktis karena apabila kita memerlukan apa-apa sudah tersedia semua di internet. Kita juga bisa berinteraksi dengan teman atau saudara yang jauh dengan menggunakan internet kemudian pertanyaan berikutnya, jakah anda menggunakan internet dalam kebutuhan sehari2 jawabannya ialah iya, setiap hari saya menggunakannya, kemudian,apakah ada batas waktu dalam menggunakan internet jawabannya ibu dina selaku dosen UBSI yaitu ? tidak ada batas waktu, karena ketika saya memerlukan maka saya akan menggunakannya. Bahkan saya seperti tidak bisa tanpa interne, kira-kira dari hasil wawancara dengan dosen-dosen UIBSI jawabannya seperti diatas.

Pembahasan

Salah satu jenis media baru ialah internet. Internet dianggap sebagai alat informasi paling signifikan yang pernah dibuat. Pesan dapat dikodekan, disimpan, diubah, dan diterima melalui internet (Ruben, 1998: 110). Teknologi, antarmuka pengguna, jangkauan layanan, konten, dan citra internet semuanya unik. Internet ialah jaringan komputer yang terhubung secara sengaja dan berjalan berdasarkan protokol yang telah disepakati oleh semua pihak; itu tidak dimiliki, dikendalikan, atau dikelola oleh satu perusahaan. Operasi internet difasilitasi oleh banyak entitas, khususnya penyedia dan lembaga telekomunikasi (McQuail, 2009: 28-29). Media yang dapat meningkatkan komunikasi antarpribadi, seperti melalui beberapa jejaring sosial, dengan tetap mematuhi konvensi sosial dan aturan etiket disebut sebagai media baru. Ponsel atau sering disebut dengan smartphone ialah media baru yang sedang trend saat ini.

Kemajuan baru dalam media yang digunakan masyarakat dikenal sebagai media baru. Sifat digitalnya tidak diragukan lagi memfasilitasi pertukaran informasi dan operasi lainnya. Ini berisi konvergensi media, ketika beberapa media diintegrasikan menjadi satu. Dari sudut pandang pengguna, perbedaan utama antara media baru dan lama (tradisional) ialah sebagai berikut: Interactivity; Diindikasikan oleh rasio respon atau inisiatif dari pengguna terhadap "tawaran" dari sumber/pengirim (pesan).; Rasa keintiman dengan orang lain dapat dibangun melalui penggunaan suatu media, seperti yang dialami pengguna melalui kehadiran sosial (sociability). Kekayaan media: Media (baru) lebih sensitif dan intim, dapat menghilangkan ambiguitas, mengisi kesenjangan dalam kerangka acuan, dan memberikan petunjuk.; Otonomi: Pengguna merasa mandiri terhadap sumbernya dan bertanggung

jawab atas cara mereka memanfaatkan materi.; Kegembiraan; Digunakan untuk bersenang-senang dan bersenang-senang.; Privasi: Berkaitan dengan bagaimana media dan/atau konten yang dipilih digunakan.; Personalisasi: Sejauh mana penggunaan dan konten media bersifat khas dan personal.

Beberapa contoh aplikasi online yang menciptakan media baru antara lain: Google, Altavista, Yahoo, dan website terkait yang berfungsi sebagai mesin pencari berita berbasis kata.; Website seperti CNN, BBC, Detik, Okezone, dan lain-lain yang dibuat untuk menyampaikan berita dengan cepat menggantikan surat kabar dan majalah.; Situs seperti YouTube, seleb.tv, metacafe, dan lainnya yang memungkinkan pengguna berbagi video atau menampilkannya sebagai cara untuk menikmati berita dan hiburan.; Platform komunikasi langsung seperti Twitter, Facebook, Instagram, dan lainnya yang menawarkan layanan jejaring sosial dan blog kecil yang secara sadar dibagikan kepada publik.; Layanan pendidikan online berupa debat materi pendidikan dan publikasi elektronik (e-book) ditawarkan oleh BSE, e-dukasi.net, dan Ilmukomputer.com.

Karakteristik New Media

Kemampuan suatu jaringan untuk menghubungkan orang-orang dalam jangkauan yang terbatas atau luas disebut sebagai karakteristiknya. Karena pengguna dapat dengan mudah terhubung satu sama lain dalam jumlah cara yang tidak terbatas, maka media dapat dianggap sebagai pengontrol karena interaktivitasnya, yang menunjukkan bahwa pengguna dapat berpartisipasi aktif dengan menjalankan prosedur secara langsung pada media tersebut.

1. Digital

Perubahan dari media analog terlihat pada fitur media digital. Media digital yang lebih mutakhir mengubah data menjadi angka tanpa terlebih dahulu mengubahnya menjadi objek nyata, seperti teks, suara, gambar, dan teks. Aplikasi digital yang memudahkan akses data lebih cepat dan sederhana.

2. Hipertekstual

Ini ialah koneksi tekstual yang menawarkan jaringan untuk menghubungkan ke teks lain. Hypertext ialah alat yang digunakan oleh media baru untuk memfasilitasi pencarian cepat untuk konten serupa atau terkait, memberikan konsumen akses ke informasi yang lebih banyak.

3. Virtual

Di media baru, benda nyata berubah menjadi benda maya. Ciri khas budaya postmodern ialah virtualitas yang ditandai dengan kemajuan teknologi di masyarakat akibat hadirnya unsur-unsur yang ditiru secara digital dalam kehidupan sehari-hari..

4. Simulasi

Simulasi dalam media baru diartikan sebagai representasi dan imitasi. Dalam hal ini, dunia nyata disimulasikan di dunia maya dan dipermudah dengan teknologi yang digunakan. Simulasi juga dapat memberikan proses peniruan terhadap suatu hal atau kejadian tertentu.

Internet ialah salah satu contoh media baru. Di zaman kemajuan teknologi yang semakin meningkat, internet semakin berkembang. Kemudahan mendapatkan informasi melalui berbagai layanan dengan jangkauan yang sangat luas hanyalah salah satu dari enam ciri media baru yang juga dimiliki internet. Misalnya www.detik.com yang ialah salah satu portal berita internet. Setiap hari, pengguna dapat dengan mudah dan cepat memperoleh seluruh informasi di berbagai bidang hanya dengan satu klik. Faktanya, portal berita online [detik.com](http://www.detik.com) memiliki ciri-ciri tersebut jika dicermati melalui lensa enam atribut media baru. Jaringan: Pengguna dapat berbagi informasi ini dengan menghubungkan [detik.com](http://www.detik.com) ke Facebook, Twitter, dan Google. Interaktivitas: Mengikuti ceritanya, pengguna dapat mengirimkan komentar pada kolom di bawah. Digital: Teks, gambar, dan video semuanya langsung dapat diakses dan bahkan dapat disimpan oleh pengguna. Hypertextual: Untuk memudahkan pengguna mengambil artikel sesuai kebutuhan, terdapat kolom pencarian dan tag. Virtual: Video disertakan dalam artikel tertentu. Menu berbeda tersedia untuk streaming konten dari banyak jaringan TV. Dan Simulasi: Menu video berisi sejumlah film yang menggambarkan peristiwa nyata atau rekreasi kejadian sebenarnya.

Dampak Positif New Media

Sektor sosial yang telah membantu kita dalam menjalankan tugas sehari-hari, sektor pencarian kerja, kesehatan, pendidikan, dan pemasaran hanyalah beberapa dari dampak baik media baru terhadap masyarakat.

1. Bidang Pendidikan

Tentu saja, ada banyak keuntungan media modern dalam mata pelajaran ini, dan siswa serta instruktur benar-benar mendapat manfaat darinya. Siswa dapat mencari sumber daya yang mereka perlukan, sehingga menurunkan biaya pembelian buku karena kita dapat mengunduh buku digital dengan sumber daya yang diperlukan dan menyimpan file di

direktori. Semuanya sudah termasuk dalam laptop atau notebook, sehingga semakin mudah dan nyaman untuk sekedar membawa laptop atau notebook kita seperlunya saja tanpa perlu khawatir harus membawa banyak buku.

2. Bidang Kesehatan

Individu yang mencari komponen alami untuk menjaga kesehatan atau mereka yang sakit mendapatkan manfaat langsung dari banyak kemajuan di sektor ini. Biasanya konsumen mengunjungi website yang menawarkan resep obat tradisional bahkan memungkinkan mereka berbicara langsung dengan dokter terkait..

3. Bidang Pencarian Kerja

Ini juga sangat membantu bagi siapa pun yang mencari pekerjaan di industri ini. Karena individu tidak perlu lagi membeli koran atau mengunjungi lokasi bisnis untuk mengetahui lowongan kerja berkat media modern. Karena adanya website yang membantu pencari kerja menemukan pekerjaan berdasarkan preferensi bahkan geografi

4. Bidang Jual Beli

Pengguna internet juga sering mengakses bidang ini. Untuk mengirimkan pesan di website yang mencantumkan nama, nomor rekening, kode barang, dan kode pos, pembeli cukup melihat gambar atau foto barang tersebut. Hal ini menghilangkan kebutuhan mereka untuk mengunjungi toko yang menjual barang tersebut. Pembayaran dapat dilakukan melalui e-banking, ATM, dll. Vendor kemudian mendapatkan keuntungan karena dapat menawarkan produk dimanapun. Selain itu, Anda dapat mengirimkan barang menggunakan layanan seperti JNE, Kantor Pos, dll.

SIMPULAN

Peran komunikator Komunikator sangat penting bagi efektivitas komunikasi selama proses berlangsung. Saat berkomunikasi dengan khalayak sasaran, komunikator perlu mempertimbangkan beberapa elemen kunci, termasuk kredibilitas dan daya tarik sumber. Hasil penelitian mengatakan bahwa tergantung pada situasinya, komunikasi langsung atau tidak langsung ialah pendekatan pengajaran yang terbaik. Menggunakan Internet untuk menyusun pesan sebagai media komunikasi: Sebuah strategi komunikasi. Temuan analisis ini akan diterapkan untuk mengatasi kekhawatiran penulisan tentang penggunaan media sosial, kelebihan dan kekurangannya, dan teknik komunikasi praktis dalam situasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Onong Uchjana. 1993. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung : PT Citra Aditya Bakti
- Littlejohn, Stephen W. dan Foss, Karen A. 2014. Teori Komunikasi Theories of Human Communication. Edisi 9. Jakarta : Salemba Humanika.
- D.Ruben, Brent And Lea P Steward. Comunication And Human Behavior. 1998. Usa:Allyn And Bacon
- Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A., Author: Lexy J. Moleong*(penulis), Publisher:Bandung : PT Remaja
- New Media: A Critical Introduction -2/E. Martin Lister, Jon Dovey, Seth Giddings, Iain Grant, Kieran Kelly
- Konsep Dasar Komunikasi Antar Budaya : Copyright © 2017 Irman Fsp All Right Reserved, 2015
- Lestari Rc.2008. Persepsi Remaja Terhadap Pembagian Peran Gender Dalam Keluarga (Kasus: Siswa Menengah Umum Negeri 5 Kota Bogor). [Skripsi].Bogor(Id):Institut Pertanian Bogor.
- Mayasari H. 2012. Analisis Perilaku Pembelian Ponsel Cerdas (Smartphone): Antara Kebutuhan Dan Gaya Hidup Konsumen Di Kota Padang. J. Manajemen Dan Kewirausahaan. [Internet].[Diunduh Pada 2015 Oktober 24]. Tersedia Pada: [Http://Www.Journal.Unitas-Pdg.Ac.Id/Abstract-84.Html](http://Www.Journal.Unitas-Pdg.Ac.Id/Abstract-84.Html)
- Nango Maria Ia. 2015. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Upt Pelayanan Sosial Lansia Pasuruan Di Lamongan. [Internet].[Diunduh Pada 2015 Oktober 25]. Tersedia Pada: [Https://Lppmunigresblog.Files.Wordpress.Com/2015/06/Maria-Imaculata-A-Nango.Pdf](https://Lppmunigresblog.Files.Wordpress.Com/2015/06/Maria-Imaculata-A-Nango.Pdf)